

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Sri Endhes Isthofiyani
NIM : 4401409042
Program Studi : Pendidikan Biologi S1

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing


Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah


Drs. H. Sulivoko, M. Pd
NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa suatu halangan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Supriyo, M. Pd sebagai Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Bapak Andin Irsadi, S. Pd., M. Si selaku Ketua Jurusan Biologi UNNES
5. Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M. A. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang
6. Bapak Drs. Supriyanto, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan dalam melaksanakan PPL
7. Bapak Drs. H. Sedyoko, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang
8. Bapak Drs. Martono selaku koordinator guru pamong PPL di MAN 1 Kota Magelang
9. Ibu Indah Budiningsih, S. P. selaku guru pamong Biologi PPL di MAN 1 Kota Magelang
10. Seluruh dewan guru beserta staf karyawan MAN 1 Kota Magelang
11. Para siswa dan siswi MAN 1 Kota Magelang
12. Rekan-rekan praktikan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Kota Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012
Penulis,

Sri Endhes Isthofiyani
NIM 4401409042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap mahasiswa kependidikan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia pengajaran.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami adalah di MAN 1 Kota Magelang yang diharapkan dapat menjadi tempat untuk para calon-calon tenaga pendidik untuk mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;

2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP serta berbagai media pembelajaran dalam sekolah yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- e. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk pribadi seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : berisi Pendahuluan yang meliputi Latar belakang, Tujuan dan Manfaat
- Bab II : menyajikan landasan teori.
- Bab III : membahas Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL dan refleksi diri.
- Bab IV : terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh

pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 - i. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - ii. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - iii. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - i. No 0114 / V / 1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - ii. No 278 / O/ 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - i. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - ii. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - iii. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- f. Keputusan Rektor
 - i. No. 45 / O / 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - ii. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS,
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan menunjukkan KHS kumulatif, bukti pembayaran SPP, bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli), bukti pembayaran Buku Pedoman PPL, mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah serta membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran;
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda itulah sebabnya kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2004 secara keseluruhan.

KTSP ini merupakan revisi dari KBK. Istilah kompetensi masih muncul dalam KTSP. Kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak. Tetapi jika dalam kurikulum 2004 ada indikator yang sudah ditulis dalam kurikulum tersebut, maka dalam KTSP indikator harus dibuat oleh guru sendiri.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012 dan bertempat di

MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Raya Payaman No. 1, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

❖ Kegiatan di kampus

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu pada tanggal 25-27 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

❖ Kegiatan inti

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing (Model)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong, yang berarti guru pamong ikut masuk kelas selama praktikan mengajar. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih satu bulan di kelas praktik. Dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi materi pada siswa.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik akan membuat proses pembelajaran lancar dan hasil pembelajaran pun maksimal. Komunikasi dapat terjadi dua arah yaitu antara guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga dan komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran

Penggunaan metode dan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, keadaan siswa di kelas dan kondisi ruang kelas siswa. Guru harus pandai dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan. Penggunaan metode dan media yang salah dapat mengganggu proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan hasil pembelajaran pun kurang maksimal.

d. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur variasi suara, teknik, maupun media. Suara guru harus keras serta bervariasi nada dan intonasinya agar dapat didengar dan diperhatikan oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan. Variasi teknik harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan

sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Cara pemberian penguatan harus tepat agar pesan motivasinya lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh), dan campuran dari keduanya.

f. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri dan tidak membelakangi siswa. Dengan demikian, guru tetap dapat mengontrol situasi belajar mengajar. Tulisan di papan tulis juga hendaknya terbaca jelas sampai ke bangku paling belakang dan juga ditulis secara runtut agar siswa tidak bingung dalam mencatat.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain:

- a. Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung.
- b. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi, membuat gaduh dengan temannya ataupun mengantuk. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau menegur siswa yang bersangkutan secara langsung.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar dapat diketahui keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas- tugas yang telah diberikan dan ulangan harian. Tugas dan ulangan harian ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran.

Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan selama pembelajaran kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian ditutup dengan salam.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di tiap pengajaran mandiri. Oleh karena itu, ujian tidak dilaksanakan satu hari saja sehingga praktikan dapat tampil secara maksimal.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2 adalah mengenai etika keguruan, pengelolaan kelas, penilaian siswa, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan memperoleh tugas mengajar 3 kelas, yaitu X.10, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Tapi dalam mengajar

kelas XI IPA 3 praktikan mengajar berdua dengan praktikan Biologi lainnya. Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mengajar secara penuh, tapi tetap didampingi guru pamong setiap masuk kelas. Guru pamong memberikan evaluasi singkat setiap selesai mengajar. Sehari sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan untuk mengajar hari berikutnya.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, pembuatan rencana pembelajaran (RPP), penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan- kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah- masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi- informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

❖ Faktor pendukung

1. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman
2. Guru pamong mudah ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan warga sekolah
6. Siswa MAN 1 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan yang mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

❖ **Faktor penghambat**

1. Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan terkadang pratikan merasa grogi dalam mengajar. Hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
2. Praktikan belum bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler, pesantren kilat karena adanya kesibukan yang banyak dari masing-masing praktikan yang sulit untuk dikoordinasikan.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Ibu Indah Budiningsih, S. P. Beliau merupakan salah satu guru Biologi di MAN 1 Kota Magelang. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana memberikan pengajaran yang baik pada siswa. Beliau juga selalu memotivasi praktikan sehingga praktikan tidak grogi lagi dan percaya diri.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M. Si. Beliau rajin datang ke sekolah latihan untuk membimbing dan membantu praktikan memecahkan persoalan yang dihadapi serta membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga

sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan sehingga pelaksanaan pengajaran oleh praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan diatas praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Raya Payaman No. 1, Magelang sejak tanggal 27 Agustus 2012-13 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional dan mempunyai kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan
3. Kegiatan praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah mengajar kelas X. 10, XI IPA 2 dan XI IPA 3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bermanfaat memberikan pengalaman empiris bagi praktikan mengenai keadaan pembelajaran dan keadaan di sekolah sebenarnya.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas perencanaan dan pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pratikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang bertempat di MAN 1 Kota Magelang. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MAN 1 Kota Magelang.

PPL II berlangsung mulai tanggal 27 Agustus-18 Oktober 2012 setelah masa penerjunan ke sekolah latihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah ketrampilan mengajar praktikan dan mengetahui kemampuan praktikan sebagai calon guru. Kegiatan PPL II berisi latihan mengajar praktikan. Praktikan diharapkan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar yang baik. Praktikan juga berlatih menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat menerapkan metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi

Setiap mata pelajaran tentunya memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, begitu juga dengan mata pelajaran IPA Biologi. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan sekitar kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber belajar biologi juga tersedia di alam dan lingkungan sekitar sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dengan dukungan sumber belajar yang nyata.

Selain kelebihan, mata pelajaran Biologi juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah anggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan. Sehingga siswa cenderung malas untuk belajar biologi. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan penerapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini kebanyakan disebabkan oleh ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang

Sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Magelang sudah cukup baik dan memadai. Ruang kelas cukup luas dengan meja, kursi dan white board, tapi tidak dilengkapi dengan proyektor. Proyektor yang dimiliki sekolah hanya berjumlah tiga buah sehingga ketika guru akan menggunakan proyektor saat pembelajaran harus memesan pada petugas yang bertanggungjawab 1-2 hari sebelumnya. Pembelajaran masih berjalan secara konvensional dengan menggunakan buku teks dan media whiteboard. Variasi yang dilakukan saat pembelajaran biasanya diskusi dan games interaktif.

Di MAN 1 Kota Magelang tersedia laboratorium biologi, tapi keadaannya belum memenuhi standar, yaitu ruangan yang terlalu sempit dan kurang mendapat sinar matahari, sehingga pada saat pelaksanaan praktikum masih menggunakan laboratorium kimia. Di laboratorium biologi juga belum ada ruang penyimpanan, jadi alat-alat disimpan di ruang penyimpanan laboratorium kimia. Laboratorium biologi dilengkapi dengan charta dan torso yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Di laboratorium juga ada mikroskop dan preparat awetan yang dapat membantu siswa dalam mendalami materi. Tapi dalam pembelajaran sehari-hari laboratorium biologi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Halaman tengah sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi karena terdapat beberapa jenis tanaman. Di sekolah juga terdapat fasilitas wifi hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Indah Budiningsih, S.Pd. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M.Si.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah cukup efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan menutup pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan PPL dapat tercapai.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang

Pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang dapat dikatakan cukup baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Tapi kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional atau Teacher Centered Learning karena kurangnya fasilitas di ruang kelas. Terkadang guru menerapkan kegiatan diskusi kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL II, praktikan menyadari keharusan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Praktikan sadar kemampuan diri yang dimiliki belum cukup hanya materi pelajaran saja, perlu adanya penyesuaian diri yang membutuhkan keterampilan dan kecerdasan emosional. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar, tapi dapat diatasi berdasar masukan dari guru pamong dan seringnya praktikan masuk ke kelas sehingga praktikan mulai terbiasa dengan keadaan kelas. Praktikan juga sudah lebih santai dalam mengajar. Interaksi dengan siswa pun

terjalin dengan cukup baik. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional di dunia pendidikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah praktikan melakukan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang, praktikan mendapat banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan menjadi lebih mengerti mengenai tugas guru sebagai tenaga pendidik., memiliki gambaran tentang keadaan nyata sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi MAN 1 Kota Magelang hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri. Penggunaan fasilitas yang telah tersedia di sekolah latihan juga dapat dimaksimalkan, seperti penggunaan laboratorium dan internet sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan MAN 1 Kota Magelang. Saran pengembangan bagi UNNES hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat PPL khususnya dengan MAN 1 Kota Magelang.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Indah Budiningsih, S. P
NIP. 19740915 200501 2 001

Praktikan



Sri Endhes Isthofiyani
NIM. 4401409042